

**Kepribadian Tokoh Utama Maia pada Novel *Die Sieben Schwestern*
Karya Lucinda Riley Berdasarkan Tipologi Carl Gustav Jung**



*Meucerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Gita Fajri Rinjani

1203617057

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

ABSTRAK

Gita Fajri Rinjani, kepribadian tokoh utama Maia pada novel *Die Sieben Schwestern* karya Lucinda Riley berdasarkan tipologi Carl Gustav Jung. Skripsi. Jakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Mei 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh utama Maia pada novel *Die Sieben Schwestern* karya Lucinda Riley menurut tipologi Jung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Sumber data penelitian ini adalah novel *Die Sieben Schwestern* karya Lucinda Riley. Data dalam penelitian ini ialah kalimat yang mengandung kepribadian Maia yang dideskripsikan melalui situasi cerita dan dianalisis berdasarkan teori tipologi Carl Gustav Jung.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kepribadian tokoh utama Maia memiliki delapan tipe kepribadian sesuai Tipologi Jung. Tipe kepribadian yang dimiliki oleh Maia adalah tipe kepribadian introvert perasa dengan jumlah 9 data, kepribadian ekstrovert pengindra sebanyak 8 data, kepribadian ekstrovert intuisi sebanyak 6 data, kepribadian introvert pengindra sebanyak 5 data, kepribadian introvert pikiran sebanyak 4 data. Kemudian kepribadian ekstrovert perasa dan introvert intuisi masing-masing sebanyak 3 data. Terakhir kepribadian ekstrovert pikiran sebanyak 2 data.

Berdasarkan hasil analisis penelitian data yang telah dilakukan dapat disimpulkan banyak situasi yang menggambarkan kepribadian tokoh utama Maia. Dalam novel ini, Maia memiliki semua tipe kepribadian sesuai Tipologi Jung, tetapi kepribadiannya yang paling banyak adalah tipe introvert perasa. Sifat paling banyak yang dimiliki oleh Maia adalah orang yang kekanak-kanakan dan sensitif. Hal ini ditunjukkan oleh perilaku Maia yang suka berkhayal dan kurang berinteraksi dengan lingkungannya. Lalu, Maia juga orang yang mudah emosional.

Kata kunci : Kepribadian, Tokoh Utama, Tipologi Jung

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Gita Fajri Rinjani

No. Reg : 1203617057

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Judul Skripsi : Kepribadian Tokoh Utama Maia pada Novel "Die Sieben Schwestern" Karya Lucinda Riley Berdasarkan Tipologi Carl Gustav Jung.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

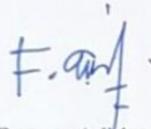
Dewan Penguji

Pembimbing I



Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd
NIP. 196412181989032001

Pembimbing II



Fauzan Adhima, M.Pd
NIP. 199107042019031019

Ketua Penguji



Uryadi, M.Pd
NIP. 197308052001121003

Penguji II



Dr. Ellychristina DH, M.Pd
NIP. 196112231986032002

Jakarta, 23 Juli 2024

Dekan



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd
NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Fajri Rinjani

No. Reg : 1203617057

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : Kepribadian Tokoh Utama Maia pada Novel “*Die Sieben Schwestern*” Karya Lucinda Riley Berdasarkan Tipologi Carl Gustav Jung.

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Juli 2024



Gita Fajri Rinjani

No. Reg. 1203617057



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS
NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221 Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gita Fajri Rinjani
NIM : 1203617057
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat Prodi : gitafajririnjani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kepribadian Tokoh Utama Maia pada Novel *Die Sieben Schwestern* Karya Lucinda Riley Berdasarkan Tipologi Carl Gustav Jung

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Juli 2024

Penulis

(Gita Fajri Rinjani)

ZUSAMMENFASSUNG

Gita Fajri Rinjani. Die Persönlichkeit der Hauptfigur Maia in der Novelle „Die Sieben Schwestern“ von Lucinda Riley nach der Typologie von Carl Gustav Jung. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung der Sprach und Kunstfakultät. Universitas Negeri Jakarta. Mai. 2024.

Das literarische Werk kommt vom lateinischen Wort „litera“, das „Lesen“ bedeutet. Ein literarisches Werk ist eine Widerspiegelung, was im menschlichen Leben passiert und dann sich eine Schriftlichkeit ausdrückt. In einem literarischen Werk gibt es intrinsische Elemente, die analysiert werden können. Das intrinsische Element ist die Bausteine des literarischen Werkes, einschließlich der Handlungen, der Themen, der Figuren und der Charakterisierungen, der Gesichtspunkte und der Räume.

Eine Figur ist ein intrinsisches Element einer Fiktion und spielt eine große Rolle. Marquæß sagte eine Figur, insbesondere die Hauptfigur, im Mittelpunkt des Interesses des Lesers und erregt sowohl hinsichtlich ihres Verhaltens als auch ihres Schicksals die größte Aufmerksamkeit. Jede Figur wird so dargestellt, dass sie die Persönlichkeiten hat, um sie mit dem anderen zu unterscheiden. Um die Persönlichkeit einer Figur zu verstehen, braucht man die Literaturpsychologie zu verstehen. Endraswara sagte, literarische Psychologie ein Forschungsgebiet sei, das die Persönlichkeiten der Figuren in literarischen Werken analysiert.

Ein bekannter Wissenschaftler der Psychologie ist Carl Gustav Jung und seine bekannte Theorie ist Jungs Typologie. Jungs Typologie ist eine Kombination aus geistigen Einstellungen und geistigen Funktionen zur Beschreibung menschlicher Persönlichkeitstypen. Aus dieser Kombination

entwickeln sich acht Persönlichkeitstypen, nämlich der extravertierte Denktypus, der introvertierte Denktypus, der extravertierte Fühltypus, der introvertierte Fühltypus, der extravertierte Empfindungstypus, der introvertierte Empfindungstypus, der extravertierte Intuitionstypus, der introvertierte Intuitionstypus. Diese Theorie kann benutzt werden, um die Persönlichkeit der Hauptfiguren im literarischen Werk detailliert zu beschreiben, insbesondere die Persönlichkeiten der Hauptfigur in der Novelle.

Winkler sagte, die Novelle sei eine Prosaerzählung (seltener : Verserzählung) von mittlerem Umfang und der auf Wessentliches verdichtete Inhalt ziele auf einen zentralen Konflikt, einen Zusammenstoß von Mensch und Schicksal, Realem und Außergewöhnlichem. Der zentrale Konflikt, der Zusammenstoß von Mensch und Schicksal, Realem und Außergewöhnlichem werden durch Maia dargestellt. Maia ist die Hauptfigur in die Novelle „Die Sieben Schwestern“. Maia ist eine Frau, die von einem Mann aus Genf adoptiert wird und sie wohnt in Atlantis. Ihr Vater ist jedoch verstorben und hat ein Geheimnis über Maias Herkunft hinterlassen. Die Autorin stellt Maia als eine Figur dar, die sehr neugierig auf das Geheimnis ihrer Vergangenheit ist. Daher interessiert sich der Forscher dafür, mehr herauszufinden, welche Persönlichkeit die Hauptfigur Maia in der Novelle „Die Sieben Schwestern“ von Lucinda Riley nach Jungs Typologie hat.

Die Novelle, die in dieser Forschung benutzt wird, ist die Novelle „Die Sieben Schwestern von Lucinda Riley“. Diese Novelle erzählt über die Geschichte einer Frau, die nach dem Tod ihres Vaters von ihrer Vergangenheit erfährt. Diese Novelle stand auff dem 15. Platz im Spiegel Magazine im Jahr 1025

und wurde in verschiedenen Sprachen übersetzt. Diese Novelle hat verkauft sich mehr als 30 Millionen Exemplare. Deshalb ist es interessant, diese Novelle als Datenquelle für weitere Forschungen zu nutzen.

In dieser Arbeit wird die Frage behandelt, wie die Persönlichkeit der Hauptfigur Maia in der Novelle „Die Sieben Schwestern“ von Lucinda Riley nach der Jungs Typologie. Der Fokus dieser Forschung ist die Persönlichkeit der Hauptfigur.

Die Theorie, die in dieser Forschung verwendet wird, ist die Typologie der Persönlichkeit von Carl Gustav Jung. Nach Jung ist die Typologie eine Kombination von geistigen Einstellungen und geistigen Funktionen.

Unter geistige Einstellung versteht man die Neigung und Bereitschaft des Körpers und der Seele eines Menschen, sich gezielt und dynamisch auf ein Objekt/Erlebnis zu verhalten oder zu reagieren, um einen Charakter zu formen. Jung teilte die Einstellungen in zwei Kategorien ein: extravertiert und introvertiert. Einerseits ist Extravertiertheit die Einstellung einer Person, die leicht sozialisierbar und aktiv ist. Andererseits trifft eine Person mit Introvertiertheit anderen Menschen nicht so gern.

Die geistige Funktion ist eine geistige Aktivität, die eine Person hat und jede Person hat vier geistige Funktionen. Diese vier Funktionen sind Denken, Fühlen, Empfindung und Intuition. Das Denken entscheidet die gewählte Wahl zusammenhängend oder nicht / richtig oder falsch. Das Fühlen entscheidet die gewählte Wahl angenehm oder nicht ist. Die Empfindung trifft eine Entscheidung auf der Grundlage, was sie sehen, hören oder fühlen (unter Einbeziehung der fünf menschlichen Sinne). Die Intuition trifft eine Entscheidung, ohne zu sehen, ob die

Gründe dafür konkret sind.

Die Kombination dieser beiden geistige Einstellungen und geistige Funktionen entwickeln sich acht Persönlichkeitstypen, nämlich der extravertierte Denktypus, der introvertierte Denktypus, der extravertierte Fühltypus, der introvertierte Fühltypus, der extravertierte Empfindungstypus, der introvertierte Empfindungstypus, der extravertierte Intuitionstypus, der introvertierte Intuitionstypus.

Die vorliegende Arbeit beschäftigt sich mit qualitativem Forschungsansatz. Die Datenquelle ist die Novelle „Die Sieben Schwestern“ von Lucinda Riley. Die Daten dieser Untersuchung sind Sätze, die die Persönlichkeit der Hauptfigur Maia enthalten, die in der Situation beschrieben wird. Zur Beantwortung der Forschungsfrage wird zuerst die Novelle sorgfältig und gründlich gelesen. Danach werden die Daten gesammelt. Und dann werden sie auf dem Fokus der Forschung basierend, die Persönlichkeit der Hauptfigur zu klassifizieren. Als Nächstes werden sie durch die Jungs Typologie untersucht. Letztendlich wird das Ergebnis interpretiert und zusammengefasst.

Aus der Untersuchung geht hervor, dass die Persönlichkeit der Hauptfigur in dieser Novelle in 40 Daten dargestellt wird. Der introvertierte Fühltypus wird in 9 Daten beschrieben. Dann beschreiben 8 Daten den extravertierten Empfindungstypus. Der extravertierte Intuitionstypus wird in 6 Daten abgebildet. Der introvertierte Empfindungstypus wird in 5 Daten dargestellt. Der introvertierte Denktypus wird in 4 Daten dargestellt. Der extravertierte Fühltypus und der introvertierte Intuitionstypus werden in jeweils 3 Daten dargestellt und da sind 2 Daten, die den extravertierten Denktypus darstellen.

Die Forschungsergebnisse zeigen, dass es in dieser Novelle 40 Daten gibt, die nach die Persönlichkeitstypologie von Jung analysiert werden. 9 Daten davon gehören zum introvertierten Fühltypus, 8 Daten gehören zum extravertierten Empfindungstypus, 6 Daten gehören zum extravertierten Intuitionstypus, 5 Daten davon gehört zum introvertierten Empfindungstypus, 4 Daten davon gehören zum introvertierten Denktypus, 3 Daten davon gehören zum extravertierten Fühltypus, 3 Daten gehören zum introvertierten Intuitionstypus und letztendlich gibt es 2 Daten, die zum extravertierten Denktypus gehört.

Zusammenfassend lässt sich sagen, dass viele Situationen die Persönlichkeit der Hauptfigur Maia beschreiben. In dieser Novelle hat Maia die Hauptfigur der Novelle alle Jungs Persönlichkeitstypen, aber ihre häufigste Persönlichkeit ist der introvertierte Fühltypus. Die meisten charakteristischen Merkmale von Maia sind Kindlichkeit und Empfindlichkeit. Diese werden sich in Maias phantasievollem Verhalten und ihrem mangelnden Interaktion mit ihrer Umwelt gezogen. Außerdem ist Maia ein gefühlvoller Mensch.

Basierend auf diesen Schlussfolgerungen ist es zu empfehlen, dass die Novelle „Die Sieben Schwestern“ von Lucinda Riley als Unterrichtsmaterial im Literaturunterricht zu verwenden. Darüber hinaus kann diese Novelle auch als Referenzdatenquelle der Forschung wieder verwendet werden, indem andere Aspekte der Novelle untersucht werden, wie Kulturelle, Geschichte, Übersetzung, Linguistik oder andere intrinsischen Elemente.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan izin-Nya, sehingga peneliti dapat menuntaskan tugas akhir ini dengan baik. Penulisan tugas akhir ini tentu tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Azizah H. Siregar, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Fauzan Adhima, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu senantiasa ikhlas dan sabar dalam membimbing dan memberikan ilmu, saran, waktu, tenaga, dorongan dan sebagainya kepada peneliti selama proses penyusunan tugas akhir.

Tak lupa pula peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada ibu Dra. Santiah, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademi, Bapak Uryadi, M.Pd selaku Koordinator Program Studi dan dosen penguji I, Ibu Dr. Ellychristina DH, M.Pd selaku dosen penguji II dan Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan saran, wawasan, waktu, tenaga, serta motivasi yang kuat sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.

Selain itu, peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua, serta teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman UNJ, terkhusus angkatan 2017 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik saran, kritik, dukungan dan doa.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan guna untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai tambahan pengetahuan mengenai psikologi sastra, terkhusus mengenai kepribadian tokoh utama.

Jakarta, Mei 2024

G F R

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
<i>ZUSAMMENFASSUNG</i>	v
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI.....	6
A. Deskripsi Teoretis	6
A.1 Tokoh Utama.....	6
A.2 Kepribadian	8
A.3 Tipologi Carl Gustav Jung	9
A.4 Novel.....	58
B. Penelitian yang Relevan.....	59

C. Kerangka Berpikir.....	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	65
A. Tujuan Penelitian	65
B. Lingkup Penelitian	65
C. Waktu dan Tempat	65
D. Prosedur Penelitian	65
E. Teknik Pengumpulan Data.....	66
F. Teknik Analisis Data.....	67
G. Kriteria Analisis	68
BAB IV HASIL PENELITIAN	69
A. Deskripsi Data.....	69
A.1 Analisis Data	69
B. Interpretasi Data.....	124
C. Keterbatasan Penelitian.....	127
BAB V PENUTUPAN.....	128
A. Kesimpulan	128
B. Implikasi	128
C. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.A.3. 1 Ciri-Ciri Tipologi Jung.....	50
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Kepribadian Tokoh Utama Maia	133
Lampiran 2. Sinopsis Novel <i>Die Sieben Schwestern</i>	134
Lampiran 3. Sampul Novel <i>Die Sieben Schwestern</i>	135
Lampiran 4. Biografi Penulis Lucinda Riley	136
Lampiran 5. Biografi Penerjemah Sonja Hauser	137

